

ABSTRAK

Program Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah salah satu program pemerintah yang lahir dari kebijakan di bidang pendidikan. Tujuan utamanya ialah untuk meringankan beban biaya bagi masyarakat miskin yang ingin melanjutkan pendidikan sekolah. Dana BOS diberikan kepada seluruh sekolah di seluruh Indonesia. SDN Wonoasih 1 Probolinggo adalah salah satu sekolah yang mendapatkan BOS yang dapat membantu mengembangkan mutu pendidikan di sekolah, seperti adanya penyediaan pendanaan biaya non personalia. Penelitian ini bertujuan untuk melihat tingkat efektivitas pelaksanaan program Dana BOS dengan upaya dapat meningkatkan mutu pendidikan di SDN Wonoasih 1 sesuai dengan juknis yang berlaku serta apakah terdapat faktor penghambat dalam pengelolaan Dana BOS. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan pengelolaan program Dana BOS di SDN Wonoasih 1 untuk meningkatkan mutu pendidikan sudah tercapai sesuai dengan target dari perencanaan sekolah, yaitu dalam bidang kemajuan prestasi siswa. Pengelolaan Dana BOS di SDN Wonoasih 1 sesuai dengan juknis Dana BOS dengan melibatkan kepala sekolah, bendahara sekolah dan komite sekolah sebagai mediator antara wali murid dan pihak sekolah. Dalam pengelolaan Dana BOS di SDN Wonoasih 1 terdapat satu hambatan kecil yaitu ketidaksesuaian anggaran yang diberikan satu tahap pada awal Januari sampai Desember untuk 2 semester aktivitas sekolah. Hambatan tersebut menjadi kendala terutama saat adanya penambahan siswa baru, namun penyediaan buku sesuai dengan jumlah siswa yang terdaftar di awal tahun ajaran. Dengan demikian, jumlah bukupaket yang tersedia tidak sesuai dengan jumlah siswa.

Kata Kunci : Dana BOS, Efektivitas, Pengelolaan program Dana BOS

ABSTRACT

The School Operational Assistance Fund Program (BOS) is one of the government programs that was born from policies in the field of education. The main goal is to ease the burden of costs for the poor who wish to continue their schooling. BOS funds are given to all schools throughout Indonesia. SDN Wonoasih 1 Probolinggo is one of the schools that received BOS which can help develop the quality of education in schools, such as providing funding for non-personnel costs. This study aims to see the level of effectiveness of the implementation of the BOS Fund program in an effort to improve the quality of education at SDN Wonoasih 1 in accordance with the applicable technical guidelines and whether there are inhibiting factors in the management of BOS Funds. The method used in the research used is descriptive qualitative. The results showed that the management of the BOS Fund program at SDN Wonoasih 1 to improve the quality of education had been achieved in accordance with the targets of school planning, namely in the area of progress in student achievement. Management of BOS Funds at SDN Wonoasih 1 is in accordance with technical guidelines for BOS Funds by involving the school principal, school treasurer and school committee as mediators between the parents of the students and the school. In the management of BOS funds at SDN Wonoasih 1 there was one small obstacle, namely the discrepancy in the budget which was given in one phase from early January to December for 2 semesters of school activities. This obstacle became an obstacle, especially when there were new students added, but the provision of books was in accordance with the number of students registered at the beginning of the school year. Thus, the number of available textbooks does not match the number of students.

Keywords: BOS Funds, Effectiveness, Management of the BOS Funds program